

“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MEMPERBAIKI COMPACT CASSETE RECORDER KELAS XI TAV DI SMA NEGERI 2 SURABAYA”

Bayu Atriyanto

Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

Email : uzumaki_ubay@yahoo.co.id

Edy Sulistiyo

Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

Email : edy.unesa@yahoo.co.id

Abstrak

Salah satu aspek yang mendukung dari keberhasilan tujuan kegiatan belajar mengajar adalah strategi yang digunakan. Sedangkan dalam memilih strategi belajar yang tepat guru harus memperhatikan kondisi siswa, materi yang diajarkan dan ketersediaan waktu dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penyampaian materi guru kepada siswa harus disajikan dengan penuturan yang baik dan jelas. Sehingga siswa dapat menerima dan menguasai materi yang telah diberikan dengan baik juga. Adapun strategi yang layak diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah strategi ekspositori. Dalam strategi ekspositori lebih menekankan pada cara bertutur guru dalam menyampaikan materi dan dengan menggunakan cara tersebut siswa merasa tertantang untuk mempelajari materi yang telah diajarkan, sehingga kemampuan penguasaan materi dan akademik siswa semakin meningkat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment (nonequivalent control group design)* yang terdiri dari satu kelas eksperimen yaitu kelas XI TAV 2 dan satu kelas control yaitu kelas XI TAV 3.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Surabaya.

Respon para ahli terhadap kelayakan strategi pembelajaran EKSPOSITORI adalah dinyatakan layak digunakan untuk pembelajaran, dengan hasil rating validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 79,583%, Bahan Ajar 75,589%. Sedangkan hasil rating untuk respon siswa terhadap pembelajaran ini sebesar 83,97%. Untuk hasil belajar siswa didapatkan t_{test} sebesar 8,755 dan t_{tabel} sebesar 1,67. Pada pengujian hipotesis dengan uji-t satu pihak kanan dapat disimpulkan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada Standart Kompetensi Memperbaiki Compact Cassete Recorder kelas XI TAV SMK Negeri 2 Surabaya.

Kata kunci : Strategi ekspositori, pengaruh, hasil belajar dan respon siswa.

Abstract

One aspect of the success of the objectives that support teaching and learning activities is a strategy used. While in selecting appropriate learning strategies teachers should pay attention to the condition of the students, the material being taught and the availability of time in learning activities. In addition, the delivery of material to the student teacher should be presented with a narrative that is good and clear. So that students can receive and control of material that has been provided with good as well. The proper strategy is applied in the teaching and learning activities are expository strategy. In expository strategy is more emphasis on how to speak the teacher in presenting the material and by using the way the students are challenged to learn the material that has been taught, so that mastery of the material and the academic ability of students is increasing.

This research is a type of Quasi Experimental research (*nonequivalent control group design*) consisting of one experimental class is class XI TAV 2 and a control class that is class XI TAV 3.

This research was conducted at SMK Negeri 2 Surabaya. Response to experts on the feasibility of expository teaching strategy is declared fit for use for learning, with a rating of validation results Lesson

Plan (RPP) 79.583 %, 75.589 % Instructional Materials. While the rating results for students' response to the learning of 83.97 %. For student learning outcomes obtained t test was 8.755 and t tables of 1.67. In testing the hypothesis with t-test of the right hand can be concluded that student learning outcomes using learning strategies expository better than students using the conventional learning models on Competency Standard Compact Cassette Recorder Fixing TAV class XI SMK Negeri 2 Surabaya.

Keywords : Strategy expository, influence, learning outcomes and student response.

Pendahuluan

Dalam prose pembelajaran sering ditemui siswa yang sulit menerima atau menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu peranan guru sangat diperlukan selama proses pembelajaran dengan cara guru menerapkan metode dan strategi belajar yang tepat.

Mata diklat memperbaiki compact cassette recorder menuntut siswa untuk menganalisis komponen elektronika dan memperbaiki compact cassette recorder. Sehingga tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata diklat ini. Untuk itu peranan guru dalam memilih metode dan strategi belajar guna memotivasi belajar siswa dalam mata diklat ini sangat diperlukan.

Terkait dengan karakteristik mata diklat tersebut maka kurang tepat jika pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah saja tetapi harus dipadukan dengan kegiatan demonstrasi, penugasan dan tanya jawab. Sehingga dalam hal ini strategi yang sesuai digunakan adalah strategi ekspositori.

Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang memadukan metode ceramah, tanya jawab, dan peragaan demonstrasi. Dengan dipadukannya berbagai metode tersebut dalam kegiatan pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami materi ajar tersebut.

Menurut Ausubel (dalam Sagala,2010:79) menyatakan bahwa strategi ekspositori merupakan cara mengajar yang paling efektif dan efisien dalam menanamkan belajar bermakna. Karena itu dalam strategi ini siswa tidak hanya mendengarkan, membuat catatan atau memperhatikan saja, tetapi mengerjakan soal- soal latihan atau mungkin saling bertanya. Selain itu siswa dapat mengerjakan soal latihan bersama temannya atau mengerjakan soal di papan. Dalam strategi ini guru juga melakukan pemeriksaan hasil pekerjaan siswa secara individual dan apabila hasil pekerjaan masih dipandang belum sempurna maka akan dilakukan penjelasan secara klasikal.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di kelaslain mata diklat yang dianggap sulit dan strategi yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran, faktor lain yang mempengaruhi antar

lain alokasi waktu pelajaran, alat pendukung pelajaran, kemandirian siswa dan jumlah siswa. Berdasarkan kenyataan siswa kelas XI TAV di SMK Negeri 2 Surabaya akan hasil belajar pada mata diklat memperbaiki compact cassette recorder dan jumlah siswa di setiap kelas maka strategi yang sesuai diterapkan adalah strategi ekspositori. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Sanjaya(2010:182) jika kondisi berikut ini merupakan gambaran keadaan yang akan kita hadapi, maka kita sebaiknya memilih menggunakan strategi pembelajaran ekspositori: (1) alokasi waktu yang tersedia relatif sedikit jika dibandingkan dengan keluasan ke dalam materi yang disajikan, (2) ketersediaan alat, bahan dan media sebagai pendukung ketercapaian tujuan dalam pembelajaran jumlahnya terbatas, (3) siswa kurang mandiri, (4) jumlah siswa relatif banyak, (5) sumber referensi terbatas.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mencoba menerapkan strategi ekspositori dalam pembelajaran mata diklat memperbaiki compact cassette recorder pada suatu penelitian dengan mengangkat judul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Memperbaiki Compact Cassete Recorder Kelas XI TAV di SMA Negeri 2 Surabaya**”

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment* karena desain penelitian ini belum merupakan Experimen sungguh-sungguh. Dalam desain ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Jadi hasil experimen yang merupakan variabel terikat itu bukan semata- mata dipengaruhi variabel bebas.

Untuk rancangan penelitian ini adalah dengan menggunakan (Nonequivalent Control Group Design), dimana terdapat satu kelompok diberi perlakuan (kelas Experimen) dan satu kelompok tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Populasi

penelitian ini adalah siswa kelas XI TAV SMA Negeri 2 Surabaya sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas XI TAV 3 sebagai kelas Eksperimen dan kelas XI TAV 2 sebagai kelas Kontrol.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil belajar siswa diukur menggunakan butir soal posttest. Sedangkan variabel bebas adalah strategi pembelajaran Ekspositori yang diterapkan pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah keefektifan penerapan strategi pembelajaran Ekspositori pada kegiatan pembelajaran di kelas yang diukur dengan kuesioner dan data hasil belajar siswa yang diukur menggunakan tes yaitu berupa posttest dari kedua kelas.

Kuesioner keefektifan penerapan strategi Ekspositori dalam penelitian ini terdiri dari 10 soal obyektif dengan menggunakan skala Likert (rentang 1-5). Sedangkan lembar soal hasil belajar (posttest) terdiri dari soal-soal yang mengacu pada Taksonomi Bloom yang berupa enam ranah kognitif antara lain: (1) C1: mengingat, (2) C2: memahami, (3) C3: mengaplikasikan, (4) C4: menganalisis, (5) C5: mengevaluasi, (6) C6: mencipta.

Data kuesioner dianalisis dengan menggunakan *rating scale*. Pada data penelitian berupa tes dianalisis secara deskriptif dan uji-t. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata nilai tes dari kedua kelas dan membandingkan nilai rata-rata kelas. Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t satu pihak kanan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kormogolov-Smirnov*, sedangkan uji homogenitas varian antar kelompok menggunakan Statistik F hitung. Semua uji tersebut menggunakan bantuan software SPSS versi 17.0 dan dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil dan Pembahasan

Di samping melakukan validasi dan pengujian hasil belajar, penelitian juga dilakukan dengan mengukur respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan angket respon siswa. Angket respon siswa diberikan setelah kegiatan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Setelah diakumulasi dan dianalisis maka diperoleh persentase respon siswa terhadap pembelajaran sebesar 83,97% dan masuk dalam kategori sangat baik. Artinya siswa merespon dengan sangat baik pembelajaran yang diberikan, siswa mendapat kesan dan pemahaman materi

dengan sangat baik, modul pun dinilai sangat membantu siswa dalam belajar, pembagian kelompok sesuai dengan kebutuhan siswa dalam berkomunikasi, dan yang paling penting strategi ekspositori sangat efektif dalam menunjang kemudahan siswa untuk belajar. Oleh karena itu sebagai pembelajaran yang diinginkan dan disukai siswa, pembelajaran ini sangat patut diperhitungkan manfaatnya untuk membangun suasana kelas yang nyaman bagi guru dan siswa karena ketertarikan siswa dalam suatu pembelajaran sangat berperan penting terhadap kelanjutan proses pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dilihat bahwa rata-rata nilai posttest pada kelas yang diberi perlakuan strategi pembelajaran Ekspositori dalam kegiatan pembelajaran adalah 81,375 sedangkan nilai posttest pada kelas yang diberikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional mendapatkan rata-rata sebesar 72,125. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi ekspositori mendapatkan skor rata-rata kelas lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain strategi pembelajaran ekspositori lebih unggul daripada pembelajaran konvensional dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Pada uji normalitas sampel penelitian dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 17.0 diketahui bahwa nilai posttest dari kedua kelas berdistribusi normal. Kelas kontrol mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,391 dan kelas eksperimen sebesar 0,839. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa signifikansi kedua kelas lebih besar daripada $\alpha = 0,05$ dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan data yang diambil dari populasi berdistribusi normal. Sedangkan pada uji homogenitas diperoleh bahwa nilai signifikansi *Based on Mean* yaitu 0,315 dengan demikian dinyatakan signifikansi $> 0,05$. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa data yang diambil bersifat homogen.

Mengacu pada nilai normalitas dan homogenitas yang telah diperoleh maka persyaratan melakukan uji-t telah terpenuhi. Jenis uji-t yang digunakan adalah uji-t satu pihak kanan dengan menggunakan 2 sampel independen yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dilihat dari tabel di atas didapatkan t_{hitung} SPSS (Tabel 4.8) adalah sebesar 8,755. Df (*degree of freedom*) ialah derajat kebebasan yakni sebesar 60. *Std Error Difference* adalah selisih *standar deviasi* dua data yakni antara kelas XI TAV-2 dan XI TAV-3. *95% Confidence Interval Of the Difference* adalah rentang nilai perbedaan yang ditoleransi. Pada kasus ini, toleransi menggunakan taraf kepercayaan 95%. Dengan taraf kepercayaan

95% rentang selisih kelas eksperimen dan kontrol dari 11.35710 sampai 7,14290. *Mean difference* adalah selisih mean atau rata-rata kelas XI TAV-2 dan kelas XI TAV-3 adalah 9.25000. Untuk kriteria pengujian uji-t satu pihak kanan sebagai berikut :

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 5%. Untuk $\alpha = 5\% = 0,05$, maka $t_{1-\alpha} = t_{1-0,05} = t_{0,95}$ dengan derajat kebebasan (dk) = $36+36-2 = 70$, dari daftar distribusi t dengan $t_{0,95}$ dan $dk = 70$ di dapat $t_{tabel} = 2$.

Pada analisis uji-t dengan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 8.755$ sehingga terdapat pada daerah penolakan H_0 karena $8.755 > 1,67$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan strategi ekspositori lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil dari kuesioner keefektifan strategi pembelajaran Ekspositori dimana menunjukkan bahwa skor respon sebanyak 36 siswa adalah sebesar 571, sedangkan skor maksimal yang dapat diberikan seluruh siswa adalah 680. Setelah digunakan analisis dengan menggunakan rating scale didapatkan presentase skor respon siswa sebesar 83,97% dan masuk dalam kategori baik. Ini dapat diartikan bahwa siswa dapat merespon dengan baik pelajaran dan jugasiswa mendapat kesan dan pemahaman materi dengan sangat baik, modul pun dinilai sangat membantu siswa dalam belajar, pembagian kelompok sesuai dengan kebutuhan siswa dalam berkomunikasi, dan yang paling penting strategi ekspositori sangat efektif dalam menunjang kemudahan siswa untuk belajar.

Penutup

Simpulan

Respon siswa terhadap pembelajaran dengan strategi ekspositori yang didapat dari kuesioner yang dibagikan kepada siswa XI TAV 3 3 setelah proses pembelajaran dengan strategi ekspositori mendapatkan respon yang baik dengan rata-rata 83,97%, yang masuk dalam kategori baik.

Rata-rata hasil belajar siswa menggunakan strategi ekspositori sebesar 81,375% sedangkan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 72,125%. Pada pengujian hipotesis dengan uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk $t_{hitung} = 8.755$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Sehingga dapat disimpulkan tolak H_0 dan terima H_1 yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan strategi ekspositori lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Dalam meningkatkan hasil belajar, penggunaan strategi pembelajaran ekspositori lebih baik daripada pembelajaran konvensional, maka disarankan strategi ekspositori dapat dijadikan strategi alternatif dalam proses belajar mengajar.

Strategi pembelajaran yang diberikan kepada siswa hendaknya sesuai dengan kondisi dan lingkungan siswa. Sehingga siswa dapat menerima dengan baik materi ajar yang diberikan oleh guru.

Penulis merasa bahwa hasil yang telah didapat di dalam penelitian ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis berharap untuk penelitian yang akan datang, hendaknya strategi ekspositori dapat diterapkan pada pokok bahasan yang lain dengan bentuk penilaian kinerja yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dianto. 2011. *Mengenai Efektivitas Strategi Belajar Ekspositori Dalam Model Pengajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis*. Universitas Negeri Surabaya: Tidak di Publikasikan.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haq, Nasiful. 2011. *Modul Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio*. Modul tidak diterbitkan, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Istimulyani, Hariyati. 2009. *Mengenai Efektivitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Cara Berfikir Siswa*. Universitas Negeri Surabaya: Tidak di Publikasikan.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Mandiri
- Nur, Mohammad dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Universitas Negeri Surabaya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Waluyanti, Sri dkk. 2008. *Dasar-dasar Sinyal Audio*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Yonohudiyono, E., Parmin, Jack.,Suhartono., Kamidjan., Indarti, Titik., Yunisseffendri., Sodiq, Syamsul., Subandiyah, Heny., Safitri, Agus D. 2007. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Surabaya: Unesa University Press.



